

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap perusahaan baik di bidang jasa, industri maupun dagang pasti tujuan utamanya adalah mencari laba atau keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Pada perusahaan jasa kegiatan utamanya yaitu memberikan pelayanan yang terbaik serta berkualitas kepada setiap konsumen atau masyarakat. Pada perusahaan industri kegiatan utamanya yaitu memproduksi barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, dan barang setengah jadi menjadi barang jadi. Sedangkan pada perusahaan dagang kegiatan utamanya yaitu menjual barang dagang kepada konsumen atau masyarakat. Salah satu penentu besarnya laba atau rugi perusahaan adalah pendapatan. Pendapatan merupakan tujuan utama suatu perusahaan sehingga setiap perusahaan harus mampu bersaing untuk meningkatkan pendapatan karena dengan peningkatan pendapatan maka akan meningkatkan laba perusahaan, dan dari laba tersebut dapat digunakan untuk menunjang keperluan operasional perusahaan.

Perusahaan pada setiap periode akuntansi akan membuat laporan keuangan dimana manajer dapat melihat kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat mengambil kebijakan serta pengambilan keputusan yang tepat guna kelangsungan hidup perusahaan untuk kedepannya. Untuk kelangsungan

hidupnya, perusahaan harus mampu meningkatkan profitabilitas dan kinerja perusahaan. Laba merupakan salah satu informasi internal pengukur profitabilitas sebuah perusahaan yang tersaji dalam laporan keuangan. Tujuan utama pelaporan laba adalah memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang berkepentingan pada laporan keuangan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut meliputi pihak intern dan pihak ekstern. Pihak intern merupakan pihak yang berada didalam perusahaan sedangkan pihak ekstern merupakan pihak yang tidak terlibat langsung didalam perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan pada setiap akhir periode akuntansi dapat menilai prestasi kerja manajemen berdasarkan laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari pemilihan metode, teknik serta kebijakan-kebijakan akuntansi. Pemilihan metode maupun teknik dalam akuntansi dapat mempengaruhi pengakuan pendapatan yang terdapat di dalam laporan laba rugi tersebut. Di dalam penyusunan laporan keuangan yang wajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya yaitu laporan laba rugi yang merupakan dasar penting untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Pendapatan merupakan indikator untuk pembentukan laba, oleh karena itu pendapatan diukur secara wajar dan diakui sesuai dengan pendapatan yang sebenarnya diterima oleh perusahaan. Pendapatan merupakan komponen yang akan diperbandingkan dalam laporan keuangan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Permasalahan utama di dalam akuntansi pendapatan yaitu pada saat pendapatan tersebut diakui. Permasalahan tersebut akan terus muncul setiap terjadinya transaksi yang berhubungan dengan pendapatan perusahaan. Apabila di dalam laporan keuangan yang tersaji pendapatan tidak diakui pada saat yang tepat, maka informasi laba pada laporan keuangan yang terdapat di dalam laporan laba rugi tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Apabila laporan laba rugi tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya maka dapat mengakibatkan kesalahan prediksi pendapatan perusahaan yang dilakukan oleh pemakai laporan sehingga menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Untuk menghindari terjadinya kesalahan maka jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan harus diukur dengan pasti dan pengakuan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan harus dilakukan pada saat yang tepat yaitu pada saat terjadinya kegiatan ekonomi yang menghasilkan pendapatan. Analisa yang baik akan membantu perusahaan untuk menentukan kebijakan-kebijakan serta pengambilan keputusan yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya demi kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan harus disajikan secara layak sesuai dengan posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

CV. GEMILANG merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Pada bidang jasa, bergerak dalam bidang jasa kontruksi (termasuk konsultan perencanaan atau pengawas tehnik, kontraktor dan pemborongan bangunan arsitektur gedung, jalan, jembatan, pengairan, dan

perencanaan tata lingkungan). Masalah utama pada CV. GEMILANG yaitu pada saat pengukuran dan pengakuan pendapatan tersebut dilakukan karena penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Hal ini penting karena apabila saat pengukuran dan pengakuan pendapatan dilakukan tidak tepat maka dapat mempengaruhi laporan keuangan terutama laporan laba rugi perusahaan, sehingga dapat menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer perusahaan.

Oleh karena itu, pengakuan pendapatan harus diakui pada saat terjadinya transaksi penjualan yang menghasilkan pendapatan, sedangkan pengukuran pendapatan dapat menggunakan dasar pengukuran historis berdasarkan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima dalam bentuk kas atau setara kas. Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGUKURAN DAN PENGAKUAN PENDAPATAN DALAM LAPORAN KEUANGAN UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN”**

B. PERMASALAHAN

Permasalahan yang selama ini terjadi pada CV. GEMILANG yaitu penerapan akuntansi pada pengukuran dan pengakuan pendapatannya belum sesuai atau menyimpang dari prosedur yang telah ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan (SAK). Sehingga laporan keuangan tidak

menunjukkan nilai yang sesungguhnya dan mengakibatkan kesalahan informasi yang disajikan dalam laporan laba/rugi. Apabila perusahaan salah dalam menentukan pendapatan maka akan mengakibatkan salah dalam pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang.

C. RUMUSAN MASALAH

Untuk menghadapi permasalahan yang telah diuraikan dalam permasalahan diatas, maka perumusan masalahnya adalah bagaimana metode pengukuran dan pengakuan pendapatan yang seharusnya diterapkan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan standar yang berlaku dan mencerminkan kinerja keuangan yang sesungguhnya.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pengukuran dan pengakuan pendapatan yang seharusnya diterapkan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan standar yang berlaku dan mencerminkan kinerja keuangan yang sesungguhnya.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Diharapkan pada akhir penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penulis mengenai Analisis Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan Dalam Laporan Keuangan Untuk Pengambilan Keputusan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat membantu perusahaan mengetahui pendapatan sesungguhnya dan dapat membantu manajer menilai kinerja keuangan sehingga manajer dapat mengambil kebijakan-kebijakan serta pengambilan keputusan yang baik dan tepat bagi kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan mendorong timbulnya penelitian selanjutnya.